



**Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' Siswa  
Kelas VIII MTsS Nurul Huda Mendalo**

Ardial Pitra\*

\*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, [ardialpitra19@gmail.com](mailto:ardialpitra19@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan *istima'* (*maharatul istima'*) siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda tahun pelajaran 2020/2021 yang dilakukan di kelas VIII MTsS Nurul Huda melalui aplikasi *whatsapp* yang dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Dalam penelitian ini peneliti mengetahui tingkat kemampuan *istima'* (*maharatul istima'*) siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda dengan cara memberikan tes kepada siswa sebanyak dua kali tes dan diantara tes tersebut terdapat *treatment* (perlakuan) sebanyak 3 kali, dari tes tersebutlah peneliti mengetahui sejauh mana kemampuan *istima'* (*maharatul istima'*) siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda yang berjumlah 16 orang. Sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda dikarenakan tidak adanya strata dalam populasi dan jumlah populasi yang sedikit. Hasil yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan *istima'* (*maharatul istima'*) siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai *posttest* siswa dibandingkan dengan *pretest*. Dan dari uji hipotesis peneliti memperoleh hasil uji hipotesis  $t_{hitung} = 10,9375$  dan harga ini kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel} (0,05)$  dengan  $df = n-1 = 15$  diperoleh 1,7531 dengan demikian  $t_{hitung} (10,9375) > t_{tabel} (1,7531)$ . Dari hasil tersebut maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** efektivitas, Peningkatan, kemampuan *istima'*.

**A. Pendahuluan**

Manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup tanpa adanya bantuan dari orang lain. sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial yang selalu hidup bermasyarakat. Di dalam kehidupan yang bermasyarakat tentunya ada komunikasi di antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok. Dengan

komunikasi tersebut manusia bisa saling berinteraksi satu sama lain.

Bahasa merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi yang biasa digunakan manusia baik itu bahasa lisan, tulisan, maupun bahasa isyarat. Di dunia ini terdapat banyak sekali bahasa yang digunakan manusia seperti bahasa Arab, Inggris, Perancis, Indonesia dan masih

banyak lagi bahasa yang digunakan manusia.

Ada empat keterampilan di dalam mempelajari bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar (*maharatul istima'*), keterampilan berbicara (*maharatul kalam*), keterampilan menulis (*maharatul kitabah*), dan keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*). Keempat aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena keempat aspek tersebut saling berkaitan antara satu sama lain (Taufik, 2011: 43).

Kita bisa dikatakan berhasil dalam belajar bahasa Arab apabila kita telah menguasai keempat keterampilan tersebut dengan baik.

Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Menyimak dengan baik adalah keterampilan dasar dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa ibu. Sehingga seseorang yang belum memiliki kemampuan ini, maka ia tidak dapat mempelajari bahasa dengan baik dan berkurang kemampuannya (Hasan, 2017: 41).

Menyimak dalam bahasa Arab disebut dengan *istima'*. Di dalam mempelajari *istima'* kita bisa memanfaatkan teman kita untuk membaca teks bahasa Arab lalu kita mendengarkan dan memahami apa yang diucapkan teman kita. Selain itu kita juga bisa memanfaatkan media *audio visual* di dalam pembelajaran *istima'*.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan *istima'* merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa Arab yang penting dipelajari. Apabila kita sudah menguasai keterampilan *istima'*, maka bisa dikatakan kita sudah memiliki kemampuan bahasa Arab yang baik karena kita tidak bisa mempelajari keterampilan *istima'* sebelum kita mempelajari keterampilan membaca (*maharatul qira'ah*), keterampilan menulis (*maharatul kitabah*), dan keterampilan berbicara (*maharatul kalam*) terlebih dahulu.

Salah satu yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar *Istima'* karena metode yang dipakai oleh guru dalam mengajar *istima'* hanya dengan menggunakan satu metode saja dan media pembelajaran yang dipakai oleh guru hanya buku saja. Sehingga siswanya bosan dalam belajar *istima'*. Hal ini berpengaruh nilai siswanya semakin lama semakin menurun. Untuk menarik minat siswa dalam belajar *istima'* guru bisa menerapkan metode belajar yang bervariasi agar siswa tidak bosan dalam belajar. Misalnya metode mendengarkan/*istima'* dengan menggunakan media *audio visual*. Dengan begitu siswanya akan lebih bersemangat lagi dalam belajar *istima'* karena dengan menggunakan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan rasa senang siswa dalam belajar. Sehingga dapat menarik minat siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar *istima'*.

Media pembelajaran memberikan rasa senang dan gembira kepada siswa sehingga media pembelajaran bisa menambah semangat siswa dalam belajar (Alfan, 2017: 7). Dengan menggunakan media *audio visual* dapat menumbuhkan minat siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar *istima'* dan dapat meminimalisir anggapan siswa bahwa pelajaran *istima'* itu sulit.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari guru bahasa Arab di MTsS Nurul Huda adalah terdapat problematika siswa di dalam belajar bahasa Arab khususnya *istima'* diantaranya latar belakang pendidikan siswa MTsS Nurul Huda yang kebanyakan siswanya tamatan SD, sehingga kemampuan *istima'* siswanya masih sangat sedikit karena sebelumnya mereka belum pernah belajar bahasa Arab.

Dengan melihat permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media *audio visual* dikarenakan media dapat menambah semangat belajar siswa dalam belajar *istima'*. Dengan bertambahnya semangat belajar siswa tentu berpengaruh

pada peningkatan kemampuan siswa tersebut. Jadi peneliti simpulkan perlunya meneliti bagaimana efektivitas menggunakan media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan *istima'* siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan video berbahasa Arab sebagai media pembelajaran.

Dari permasalahan diatas maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang **“Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Istima’ Siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda Mendalo”**.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Media**

Media berasal dari kata *medius* yang artinya “tengah” “perantara atau pengantar”. Sedangkan kata media dalam bahasa Arab yaitu sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlack & Ely, media merupakan alat yang digunakan siswa di dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, maupun keterampilan dari media tersebut (Arsyad, 2013: 3).

Media digunakan di dalam pendidikan untuk membantu guru menjelaskan materi pembelajaran yang tidak jelas dan media juga mempermudah guru dalam mengajar.

Menurut Hamalik, hubungan komunikasi akan berjalan dengan lancar apabila adanya penggunaan media komunikasi yang baik. Sedangkan alat atau media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam mengajar seperti buku, tape recorder, kaset, kamera, video, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dan alat tersebut digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut Drs. Amir Ahsin media pendidikan merupakan alat yang digunakan oleh siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, maupun sikap/tingkah laku siswa. (Usman, Asnawir, 2002: 33).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan sebagai perantara dalam membantu siswa di dalam suatu pendidikan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap/tingkah laku dan informasi kepada siswa. Sehingga adanya perubahan terhadap siswa dari yang tidak tau menjadi tau dan dari yang berakhlak buruk menjadi baik.

Sebelum kita membahas mengenai media pembelajaran *audio visual*, perlu kita ketahui terlebih dahulu pengertian dari media *audio* dan pengertian dari media *visual*. Media pembelajaran *audio* atau *auditif* yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara saja. Sedangkan media *visual* yaitu media yang hanya mengandung unsur gambar saja (Rusman dkk: 181).

### **2. Media Audio Visual**

Media *audio visual* merupakan media yang menggunakan dua unsur yaitu unsur suara (*audio*) dan unsur gambar (*visual*) (Djamarah, 2012: 212). Media *audio visual* memiliki kemampuan yang lebih baik sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan media yang hanya menggunakan unsur gambar saja ataupun unsur suara saja.

Menurut Wina Sanjaya dalam makalah Hanny's Word dijelaskan bahwa, media *audio visual* adalah suatu media yang menggunakan unsur suara dan unsur gambar di dalamnya seperti televisi, video, *handphone*, dan lain-lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* adalah suatu alat komunikasi yang mempunyai unsur gambar dan suara seperti televisi, laptop/komputer, dan lain-lain.

Media *audio visual* mempunyai kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan media yang hanya memiliki satu unsur saja baik itu unsur suara saja maupun unsur gambar saja. Media *audio visual* dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) media *audio visual* yang menampilkan gambar diam yang disertai suara

seperti film bingkai suara (*sound slides*).

- 2) Media audio visual yang menampilkan gambar bergerak seperti video.

Selain itu, ada pembagian lain dari media audio visual yaitu:

- a) *Audiovisual* murni: berasal dari satu sumber baik unsur suaranya maupun unsur gambarnya, seperti film *video-cassette*.
- b) *Audiovisual* tidak murni: berasal dari sumber yang berbeda unsur gambar dan suaranya, misalnya film yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tepe recorder. Contoh lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.

Adapun sifat dari media *audio visual* adalah sebagai berikut:

- a) dapat diingat lebih lama dibandingkan dengan kita menghafal atau membaca buku.
- b) memberikan pemahaman yang mudah dimengerti.
- c) meningkatkan persepsi. Macam-macam media pembelajaran *audio visual*

### **3. video atau film**

Di masa pandemi seperti sekarang ini penggunaan media video pembelajaran merupakan hal yang sering dilakukan karena dengan menggunakan media video mudah dimengerti oleh siswa dibandingkan dengan guru menjelaskan pelajaran lewat *zoom*, *whatsapp*, dan lain-lain. Karena dengan menggunakan video pembelajaran seperti animasi dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa dan meningkatkan ingatan siswa terhadap pelajaran tersebut.

1. televisi

Televisi adalah salah satu alat elektronik yang kemampuannya dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Penggunaan televisi sebagai media pembelajaran sangat mudah digunakan terutama bagi guru yang belum bisa mengoperasikan media lain seperti computer, android, dan lain-lain.

Selain itu televisi juga dapat menampilkan unsur suara dan gambar secara bersamaan sehingga televisi sangat cocok digunakan di dalam pembelajaran.

Media audio visual juga mempunyai kelebihan dan kelemahan. Berikut ini adalah kelebihan dan kelemahan dari media audio visual:

- 1) Kelebihan media audio visual
  - a. Mudah dipahami oleh siswa dan mudah diingat.
  - b. Siswa tidak mudah bosan dalam belajar.
  - c. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tapi juga aktivitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.
  - d. Pembelajaran lebih menyenangkan sehingga minat siswa dalam belajar dan menumbuhkan motivasi belajar (Harjanto, 2000: 243-244)

2) Kelemahan media audio visual

- a) Media audio visual lebih banyak menggunakan bahasa verbal dan hanya dapat dipahami oleh siswa yang sudah mengerti dengan bahasa tersebut.
- b) Penyampaian materi dari media audio dapat menimbulkan kesalah pahaman bagi siswa (Wina Sanjaya, 2008: 217).

### **4. Kemampuan Istimā' (maharatul istima')**

Kata *istima'* berasal dari kata *sami'a* yang artinya adalah mendengarkan, memperhatikan atau menguping (Abadi, Hal 943-944).

*Istima'* atau mendengar adalah suatu kegiatan manusia yang dilakukan dengan memahami, menafsirkan, dan menganalisa apa yang di ucapkan oleh lawan bicara. (Al-Khomis, tanpa tahun)

Mendengar (*istima'*) adalah suatu kegiatan mendengarkan sekumpulan bunyi kalimat atau kosakata yang ada kaitannya dengan kata sebelumnya dalam pembahasan tertentu. Dari pernyataan tersebut di jelaskan bahwa *istima'* diartikan tidak hanya sebatas mendengar saja (Mujib dan Rahmawati, 2012: 128)

Tho'imah (2009: 183) menjelaskan bahwa *istima'* adalah suatu cara manusia mengenal lingkungannya sebelum manusia dapat berbicara seperti bayi yang baru lahir. Sedangkan menurut Alwaili (2004: 21) menjelaskan bahwa sebelum manusia bisa berbicara maka hal yang pertama dilakukan adalah mendengarkan ucapan dari orang lain.

Setelah tumbuh menjadi anak-anak dan sudah bisa berbicara dalam bentuk kalimat, kita diajarkan ilmu-ilmu yang lain seperti ilmu agama, matematika, pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan lainnya. Pada masa anak-anak kita lebih banyak diajarkan kemampuan mendengar (*Istima'*) dari pada kemampuan-kemampuan yang lain. Dari kemampuan *istima'* tersebut berkembang lagi menjadi kemampuan berfikir, kemampuan berbicara, kemampuan menulis, dan lain-lain.

Keterampilan menyimak (*maharatul istima'*) adalah kemampuan seseorang dalam mendengarkan, memahami, menafsirkan, dan menganalisis apa yang diucapkan oleh lawan bicara. Latihan kemampuan *istima'* bisa dilakukan dengan mendengarkan ucapan dari orang lain langsung maupun dengan memanfaatkan media audio visual seperti video (Hermawan 2013: 120).

Menurut beberapa pernyataan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan *istima'* adalah kemampuan mendengar, menganalisis dan menafsirkan sesuatu yang diucapkan dari lawan bicara

dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari lawan bicara. Latihan *istima'* tidak hanya dapat dilakukan dengan orang lain saja, tetapi kita juga bisa memanfaatkan media audio visual seperti video.

Diketahui seseorang bisa mengingat 25% apa yang dia dengar dan hanya bisa menyerap 30% saja dari yang ia dengar (Zaenuddin, Radliyah 2005: 53).

*Istima'* merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa Arab, *istima'* adalah suatu cara yang digunakan oleh seseorang di dalam memahami, menafsirkan, maupun menganalisis bahasa yang di ucapkan secara lisan oleh penutur langsung maupun melalui perantara media seperti media *audio visual*. Kemampuan *istima'* sangat penting karena banyaknya penggunaan bahasa secara lisan di dalam masyarakat. Kemampuan *istima'* yang baik dapat mencegah terjadinya kesalah pahaman dalam berkomunikasi secara lisan.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang harus ditempuh oleh peneliti di dalam suatu penelitian (Mardalis, 2008: 14). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *kuantitatif*.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menggunakan rumus-rumus statistic untuk mendapatkan hasil dari penelitian, pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi dan sampel tertentu, pada umumnya pengambilan sampel di ambil secara *random*, data dikumpulkan dengan menggunakan data yang bersifat statistic dengan menggunakan rumus-rumus statistik untuk medapatkan hasil hipotesis dari penelitian (Sugiyono, 2012: 14).

Adapun model penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *one-grup pretest-posttes design* pada desain ini terdapat pretes sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dengan akurat, karena dapat

membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data penelitian dari kelas VIII MTsS Nurul Huda Mendalo dengan menggunakan aplikasi *whatsapp* yang dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari sampel penelitian yang terdiri dari subjek dan objek (Sugiyono, 2015: 61).

Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda yang berjumlah 16 orang.

b. Sampel

Sempel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan dari populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 81).

Di karenakan tidak adanya strata/tingkatan dalam populasi penelitian ini dan jumlah populasi yang sedikit, maka peneliti mengambil keseluruhan populasi yang ada untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* dikarenakan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan peneliti untuk melakukan tes secara langsung kepada siswa. Tes dalam penelitian ini terdiri dari dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Dan diantara *pretest* dan *posttest* terdapat *treatment* yang dilakukan sebanyak tiga kali. Sebelum soal tes dan soal *treatment* diberikan kepada siswa, terlebih dahulu yang dilakukan peneliti adalah mengirimkan video berbahasa Arab kepada siswa lalu siswa di perintahkan untuk menyimak video tersebut. setelah siswa menyimak video tersebut kemudian siswa diberikan soal sebanyak 10 buah untuk *pretest* dan *posttest* serta 5 buah soal untuk masing-masing

*treatment*. Setiap soal *pretest* dan *posttest* yang dijawab benar poin nya 1. Setelah itu peneliti menghitung skor perolehan siswa dengan rumus:

$$Skor = \frac{Jumlah\ poin\ benar}{Total\ skor} \times 10$$

b. Dokumentasi

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data yang ada di MTsS Nurul Huda, baik itu temuan umum seperti (profil sekolah, visi dan misi sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, Struktur Organisasi MTsS Nurul Huda, dan lain-lain) maupun temuan khusus penelitian seperti (kemampuan *istima'* siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda).

5. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Peneliti menggunakan statistic deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan/mendeskrripsikan kemampuan *istima'* siswa. Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau luas, dan tanpa uji signifikasi. Adapun yang ingin peneliti ketahui dari statistik deskriptif adalah presentase atau rata-rata dari metode penerapan media audio visual terhadap kemampuan *istima'* siswa.

Rumus yang digunakan dalam statistic deskriptif sebagai berikut:

• Mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata

$\sum_{i=1}^n x_i$  = jumlah data

n = banyaknya data

• Persentasi (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F= Frekuensi

n = Banyaknya data

b. Statistik Inferensial

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas varians.

1. Uji Normalitas Data

Langkah pertama yang dilakukan dalam menganalisis data adalah uji normalitas. Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian tersebut peneliti menggunakan rumus uji liliefors yang dikemukakan oleh Sudjana (1996: 467) sebagai berikut:

a. Menjadi skor baku dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

1. Uji Homogenitas

Pengujian hipotesis homogen bertujuan untuk mengetahui apakah satu sampel dengan sampel lainnya bersifat homogen dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan dan apakah dua sampel atau lebih berasal dari populasi yang sama atau tidak.

dalam uji homogenitas ini digunakan rumus uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

2. uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban *tentatif* atau jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian, yang dirumuskan dengan menggunakan pengetahuan dan logika yang kemudian akan diujikan melalui penelitian (Dr. Mahsun, M.S, 2005: 70).

Menentukan formula hipotesis:

$H_1$ =media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan istima' siswa

$H_0$  = media audio visual tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan istima' siswa.

Rumus hipotesis sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Berdasarkan kajian teori di atas, maka peneliti memperoleh hipotesis dari penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda Mendalo”

**D. Hasil Penelitian**

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang peneliti peroleh dari penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *liliefors*. Data yang diperoleh berdistribusi normal apabila nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Dalam hal ini peneliti memperoleh  $L_{hitung} = 0,1148 < L_{tabel} = 0,213$  pada *prtest* dan  $L_{hitung} = 0,1414 < L_{tabel} = 0,213$  pada *posttest*. Dari hasil tersebut, maka data *pretest* dan *posttest* yang peneliti peroleh berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah data yang peneliti peroleh dari penelitian ini bersifat homogen atau tidak. Data yang diperoleh bisa dikatakan homogen apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{3,05}{2,5} = 1,22$$

Dari perhitungan uji homogenitas tersebut peneliti memperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,22 < F_{tabel} = 2,58$  dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data yang

diperoleh mempunyai varians yang homogen.

### 3. Uji.Hipotesis

Setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah uji hipotesis. Adapun tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan atau tidak dengan hipotesis yang dikemukakan yaitu:

1.  $H_0$  = media audio visual tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan istima' siswa.

2.  $H_1$  = media audio visual efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan istima' siswa.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,9375$ . untuk melihat apakah hipotesis  $H_0$  atau  $H_1$  dapat di terima atau tidak sesuai dengan penjelasan diatas maka peneliti membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan begitupun sebaliknya.

Setelah peneliti membandingkan nilai antara  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  peneliti memperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,9375 > t_{tabel} = 1,7531$ . Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan media *audio visual* dalam meningkatkan kemampuan *istima'* siswa kelas VIII MTsS Nurul Huda.

## E. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2020 peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa media *audio visual* efektif dalam meningkatkan kemampuan *istima'* siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh menggunakan uji hipotesis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan *istima'* siswa yang diketahui dengan nilai hasil tes siswanya yang meningkat setelah diberikan *treatment* (perlakuan).

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh nilai uji hipotesis yaitu  $t_{hitung}$  10,9375 harga ini kemudian peneliti bandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  (0,05) dengan  $df = n-1 = 15$  diperoleh 1,7531 dengan demikian  $t_{hitung}$  ( $10,9375 > t_{tabel}$  (1,7531)). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan begitu kesimpulannya adalah media *audio visual* efektif dalam meningkatkan kemampuan *istima'* siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2009. Eksperimentasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Peningkatan Maharatul Istima'. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Alfan, A.S. 2017. Efektivitas Media Lagu Untuk meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Al-Khuli. M. A. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: basan Publishing.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Chiyaroh, M. 2017. Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Macromedia Flash 8 Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa, Fakultas Bahasa dan Seni,



- skripsi*. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Djamarah, S.B. 2006. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, SB. Zain, A. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanny's Word. 2013. *Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual*. Makalah
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hayoko, S. 2009. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi@Elektro*. 5(1): Hal 1-10.
- Hasan. 2017. Keterangan Mengajar Bahasa Arab Materi Istimah' Menggunakan Media Lagu. *Ittihad Jurnal Kopertais XI*, 15(28): 41.
- Jauhari, Q.A. 2018. Pembelajaran Maharah Istimah'. *Jurnal Tarbiyatuna*. 3(1): Hal 131-132.
- Latipah. 2020. Interview. *Problematika Siswa dalam Belajar Bahasa Arab Khususnya Istimah'*. Jambi. 30 mins.
- Mardhiyah. 2017. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *Skripsi*. Semarang. UIN Walisongo.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nalarati. 2018. Efektivitas penerapan metode demonstrasi dan media audio visual terhadap pembelajaran bidang studi PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Skripsi*. Makassar. UIN Alauddin.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Rusman dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2008. *Perencanaan dan desain system pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sihab. MQ. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Al-Fateta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Informatif Berbasis ITC)*, Surabaya: PMN.
- Tho'imah, Rusydi. A. 2009. *Al-Mahaarot Al-Lughawiyah: Mustwitatuha, Tadrisuha, Su'uubatuha*. Al-Qohiroh: Daar Al-Fiqri Al-Araby.